BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dimana bekerja dengna angka, datanya berwujud bilangan (nilai atau skor, frekuensi, atapun peringkat), kemudian dianalisis menggunakan statistik guna menjawab hipotesis penelitian atau pertanyaan yang bersifat spesifik guna melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu dapat memengaruhi variabel lainnya, Creswell (dalam Alsa, 2011, h. 13).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi ini memiliki dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung : Stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi.
2. Variabel Bebas : Kecerdasan Emosional

C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Definisi oprasional adalah definisi mengenai variabel yang dimana dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang sedang diamati, (Azwar, 2013, h. 27). Definisi oprasional penelitian bertujuan agar terhindar dari kesalahpahaman atas data yang telah dikumpulkan

peserta menghindari adanya kesalahan dalam proses menentukan pengumpulan data. Definisi oprasional dalam penilitian ini sebagai berikut:

1. Stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi

Stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi adalah suatu keadaan dimana mahasiswa mengalami suatu perasaan tertekan baik secara fisik maupun psikologis pada mahasiswa yang sedang belajar di sebuah perguruan tinggi terhadap proses penyusunan skripsi berupa karangan ilmiah, yang merupakan salah satu kewajiban bagi seorang mahasiswa sebagai bagian dari salah satu persyaratan kelulusan pendidikan akademis tingkat strata satu.

Stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi diungkap melalui skala yang terdiri dari gejala fisiologis (keadaan fisik) dan gejala psikologis (intelektual, dan gejala interpearsonal). Semakin tinggi hasil skor yang diperoleh maka menunjukan bahwa subjek penelitian memiliki stres dalam proses penyusunan skripsi yang semakin tinggi pula, demikian sebaliknya.

2. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan diri sendiri dan orang lain, serta mampu untuk menangani masalah-masalah yang muncul atau terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang tepat. Kecerdasan emosional diungkap melalui skala kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan lima komponen kecerdasan

emosional yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati), membina hubungan dengan orang lain. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka menunjukan bahwa individu memiliki kecerdasaan emosional yang tinggi. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka menunjukkan bahwa individu memiliki kecerdasan emosional yang rendah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu himpunan unit berupa orang, obyek, kejadian, atau transaksi yang kita sukai atau tertarik untuk mengujinya atau mempelajarinya menurut Kuncoro (2001, h.22). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang jurusan Akutansi yang sedang dalam proses penyusunan skripsi.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pendapat yang disampaikan oleh Durianto, Sugiarto, Sitinjak (2004, h. 27) sampel merupakan keseluruhan individu yang akan menjadi satuan analisis dalam populasi yang pantas atau layak serta sesuai guna dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* yaitu insidental sampling. Penelitian yang menggunakan sampel dari unit sampel yang kebetulan

ditemui atau yang mudah ditemui dan dijangkau, menurut Abdullah & Sutanto (2015, hal. 26).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara seperti menggunakan instrument, observasi, ataupun dokumentasi. Menurut Azwar (2013, h.36) terdapat dua jenis penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari sumber pertama yang dimana melalui teknik dan prosedur pengambilan data dapat berupa observasi, *interview*, ataupun penggunaan instrument pengukuran yang dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder didapat melalui sumber tidak langsung, yaitu berupa arsip ataupun dokumen resmi.

Pada penelitian ini, dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan skala. Skala berisi pernyataan - pernyataan yaitu berupa pernyataan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung) yang dipilih berdasarkan kualitas dari isi serta anlisis uji statistika terhadap kemampuan pernyataan itu dalam mengungkapkan suatu informasi dari suatu kelompok menurut Azwar, 2013, h. 97 – 98).

Pada penelitian ini menggunakan dua skala penelitian yaitu skala untuk mengungkap stres mahasiswa dalam proses menyusun skripsi, dan skala untuk mengungkap kecerdasan emosional.

1. Skala Stres Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi

Skala stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi terdiri dari gejala-gejala stres itu sendiri yaitu meliputi gejala fisiologis (keadaan fisik) dan gejala psikologis (intelektual, dan gejala interpearsonal).

Berikut di bawah ini akan disajikan rancangan jumlah item dari skala stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi:

Tabel 2
Rancangan Skala Stres Mahasiswa dalam Proses Penyusunan Skripsi

No	Gejala Stres	Jumlah Item		Total
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Fisik	3	3	6
2	Intelektual	3	3	6
3	Interpearsonal	3	3	6
Total		9	9	18

Item pada skala stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi terdiri dari dua pernyataan yaitu pernyataan *favourable* (mendukung) dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung).

Alternatif pilihan jawaban pada skala stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), dan Sangat Jarang (SJ).

Sistem penilaian dalam skala sres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi sebagai berikut, pernayataan *favourable* apabila subjek menjawab Sangat Sering (SS) diberi skor 4, Sering (S) diberi skor 3, Jarang (J) diberi skor 2, dan Sangat Jarang (SJ) diberi skor 1.

Pernyataan *unfavourable* apabila subjek Sangat Sering (SS) diberi skor 1, Sering (S) diberi skor 2, Jarang (J) diberi skor 3, dan Sangat Jarang (SJ) diberi skor 4.

2. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional diunkap melalui lima komponen kecerdasan emosional yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati), membina hubungan dengan orang lain.

Berikut di bawah ini akan disajikan rancangan jumlah item skala kecerdasan emosional:

Tabel 3
Rancangan Skala Kecerdasan Emosional

No	Komponen Kecerdasan Emosional	Jumlah Item		Total
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Mengenali emosi diri sendiri	3	3	6
2	Mengelola emosi	3	3	6
3	Memotifasi diri sendiri	3	3	6
4	Mengenali emosi oranglain (empati)	3	3	6
5	Membina hubungan dengan orang lain	3	3	6
Total		15	15	30

Item pada skala kecerdasan emosional terdiri dari dua pernyataan yaitu pernyataan *favourable* (mendukung) dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung).

Alternatif pilihan jawaban pada skala kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi empat pilihan jawaban yaitu Alternatif pilihan jawaban pada skala stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Sistem penilaian dalam skla sres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi sebagai berikut, pernayataan *favourable* apabila subjek menjawab Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Pernyataan *unfavourable* apabila subjek menjawab Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

F. Uji Coba Alat Ukur

Keakuratan dan kecermatan alat ukur bergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut. Oleh karena itu sebuah ukuran kepercayaan dan keandalan dari sebuah alat ukur akan dilihat berdasarkan sejauh mana alat ukur tersebut mampu menyajikan data yang cermat serta akurat. Agar dapat mengetahui alat ukur penelitian ini terpecaya, maka dari itu peneliti perlu melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas alat ukur.

1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti bahwa sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Prasetyo & Jannah (2006, h.98) berpendapat validitas adalah

ketepatan dalam penggunaan indikator guna menjelaskan arti dari konsep yang akan diteliti.

Uji validitas terhadap alat ukur dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson, guna menghindari terjadinya *over estimate* (angka korelasi yang kelebihan bobot) rumus korelasi tersebut perlu adanya koreksi menggunakan teknik korelasi *part whole*, yang penghitungan analisis menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistikal Packages for Social Science* (SPSS) *for Windows Relase* 20,0.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Menurut (Azwar, 2013, h. 83) Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap hasil ukur skala bilamana item-item yang terpilih lewat prosedur analisis item telah dikombinasikan menjadi satu. Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil alat ukur, yang dimana mengandung makna kecermatan dari sebuah pengukuran. Prasetyo & Jannah (2006, h.98) Reliabilitas adalah keterandalan serta konsistensi dalam suatu indikator.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik koefisien *Alpha* dari Cronbach. Penghitungan uji reliabilitas alat ukur pada penilitian ini menggunakan komputer dengan program *Statistikal Packages for Social Science* (SPSS) *for Windows Relase* 20,0.

G. Metode Analisis Data

Guna melihat hubungan antara kecersasan emosional dengan stres mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi, peneliti menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment* dari Pearson, yang dimana menggunakan alat bantu komputer, dengan program *Statistikal Packages for Social Science* (SPSS) *for Windows Relase* 20,0.